



Empowering
Minds into
Humanity



FKIP UNISMUH MAKASSAR

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL 2021

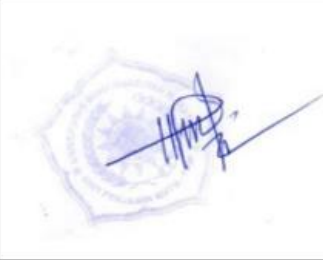
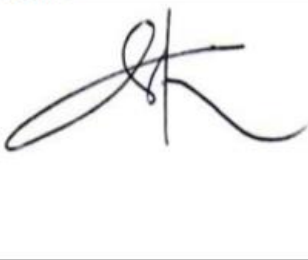


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH MAKASSAR

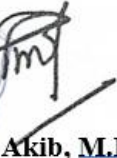
LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR** Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2020/2021 telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Makassar, 24 September 2021

Disetujui oleh : Gugus Kendali Mutu	Diperiksa oleh : Sekretaris Gugus Kendali Mutu	Disusun oleh : Tim Monev dan AMI
		
Dr. Andi Husniati, S.Pd.,M.Pd	Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd	Hamdana Hadaming, S.Pd.,M.Si

Mengetahui,
Dekan


Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D
NBM: 860934

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR** Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2020/2021 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak auditee. Selanjutnya dalam laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi beberapa temuan-temuan selama pelaksanaan audit, laporan ini juga memuat perbaikan yang akan prodi lakukan dan bagaimana pencegahannya agar dapat memperoleh nilai yang baik.

Harapan kami agar beberapa temuan tersebut dapat segera dikoreksi oleh pihak auditee, sehingga mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi khususnya di **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)** dapat ditingkatkan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan terutama bagi **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)** Universitas Muhammadiyah Makassar untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Selanjutnya tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada auditee yang telah bekerja sama dalam proses audit dengan 29 standar dan 225 elemen kriteria. Semoga laporan hasil audit internal ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar 23 September 2021

TIM GKM PGSD



Syarifah Aeni Rahman, S.Pd.,M.Pd



Hamdana Hadaming, S.Pd.,M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Dasar hukum	1
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II HASIL DAN ANALISIS	4
A. Standar Pendidikan dan Pengajaran	4
1. Standar Kompetensi Lulusan	4
2. Standar Isi Pembelajaran	8
3. Standar Proses Pembelajaran	12
4. Standar Penilaian Pembelajaran	17
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	21
6. Standar Sarana dan Prasarana	27
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	31
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	37
B. Standar Penelitian	41
1. Standar Hasil Penelitian	41
2. Standar Isi Penelitian	47
3. Standar Proses Penelitian	51
4. Standar Penilaian Penelitian	54
5. Standar Peneliti	59
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	64

7. Standar Pengelolaan Penelitian	68
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	72
C. Standar Pengabdian	77
1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	77
2. Standar Isi PKM	81
3. Standar Proses PKM	84
4. Standar Penilaian PKM	88
5. Standar Pelaksanaan PKM	90
6. Standar Sarana dan Prasarana PKM	93
7. Standar Pengelolaan PKM	96
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	98
D. Standar Pelampauan	101
1. Standar jatidiri	101
2. Standar AIK	104
3. Standar tata pamong	111
4. Standar Kerjasama	115
5. Standar Kemahasiswaan	120
BAB III REKOMENDASI, PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN	127
A. Rekomendasi	127
B. Rencana Perbaikan	144
C. Rencana Pencegahan	165

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem manajemen mutu (SMM) yang ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dalam manual mutu. Proses Audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh BPM (Badan Penjaminan Mutu). Audit internal ini penting dan wajib dilakukan oleh BPM untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan. Hasil temuan Audit internal ini akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti)
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti);
3. Permenristek Dikti No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi;
5. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi;

C. Maksud dan Tujuan

Untuk memeriksa kelengkapan dokumen SPMI. Auditor perlu memeriksa dokumen yang disiapkan oleh auditee supaya mendapat informasi bidang tugas/kegiatan yang dilakukan oleh auditee. Pemeriksaan dokumen mencakup :

- a. Dokumen Kebijakan SPMI
- b. Manual Standar SPMI
- c. Standar SPMI
- d. Prosedur/SOP yang digunakan
- e. Temuan sebelumnya
- f. Rekomendasi pada temuan
- g. Hasil tindaklanjut dari temuan sebelumnya dan buktinya
- h. Rencana Kerja Semester/Tahunan

D. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup standar mutu yang diaudit terdiri dari dua aspek:

1. Akademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek akademik dapat dilihat pada table berikut:

No	Standar	Keterangan
1	Standar kemahasiswaan	Akademik
2	Standar kompetensi Lulusan	Akademik
3	Standar isi pembelajaran	Akademik
4	Standar proses pembelajaran	Akademik
5	Standar penilaian pembelajaran	Akademik
6	Standar pengelolaan pembelajaran	Akademik
7	Standar hasil penelitian	Akademik
8	Standar isi penelitian	Akademik
9	Standar proses penelitian	Akademik
10	Standar penilaian penelitian	Akademik
11	Standar pengelolaan penelitian	Akademik
12	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
13	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	Akademik
14	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Akademik
15	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	Akademik

16	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
17	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Akademik

2. Nonakademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek nonakademik dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Standar	Keterangan
1	Standar Jati Diri	Non Akademik
2	Standar Kerjasama	Non Akademik
3	Standar tata pamong	Non Akademik
4	Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	Non Akademik
5	Standar Dosen dan Tendik	Non Akademik
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Non Akademik
7	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Non Akademik
8	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	Non Akademik
9	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Non Akademik
10	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	Non Akademik
11	Standar Pengelolaan Keuangan	Non Akademik
12	Standar Sarana dan Prasarana	Non Akademik

BAB II HASIL DAN ANALISIS

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran

Standar Pendidikan dan Pengajaran merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar kompetensi lulusan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) dan delapan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.1 Capaian IKU Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	100%	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar kompetensi lulusan sebanyak 100% dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.2 Capaian IKT Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	25	IKT
2	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	100	IKT
3	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	25	IKT
4	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	4	100	IKT
5	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	4	1	25	IKT
6	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	3	75	IKT
7	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	25	IKT
8	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	25	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar kompetensi lulusan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari delapan indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 6 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar kompetensi lulusan belum maksimal oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Tabel 2.3. Capaian IKU dan IKT Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	100	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
4	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	25	IKT
5	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	100	IKT
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	25	IKT
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	4	100	IKT
8	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	4	1	25	IKT
9	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	3	75	IKT
10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	25	IKT
11	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	25	IKT
Rerata				63,63%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar kompetensi lulusan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 63,63%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 6 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Total Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	11

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 3 indikator yang mencapai, 2 indikator yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Temuan Audit Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Mayor
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Minor
3	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	Minor
4	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	Minor
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Mayor
6	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	Faktor pendukungnya telah memenuhi Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam CPL
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya telah memenuhi Rumusan capaian Pembelajaran yang mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya karena Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran dengan Asosiasi Himpunan Dosen PGSD Indonesia (Sarjana, Magister dan Doktor PGSD)

4	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	Factor penghambatnya: mahasiswa PGSD masih minim dalam melakukan publikasi
5	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	Factor pendukungnya: rata-rata mahasiswa PGSD setelah lulus sudah menjadi guru honorer di sekolah
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	Factor penghambatnya: mahasiswa belum diwajibkan untuk mengikuti tes toefl
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	4	Factor pendukungnya : rata-rata mahasiswa PGSD sudah sesuai bidang kerjanya sebagai alumni yaitu mengajar di sekolah Dasar.
8	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	4	1	Factor penghambatnya: karena belum maksimalnya penyebaran form/angket kepuasan pengguna terhadap lulusan
9	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	3	Factor penghambatnya alumni PGSD masih kurang yang mengisi angket yang disebar dan beberapa alumni sudah mengganti no kontak nya sehingga alumni tidak mendapatkan informasi
10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	Factor penghambatnya: lulusan belum ada yang bekerja di badan usaha tingkat international
11	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	Factor penghambatnya: Universitas belum menerbitkan SKPI

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar Isi pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang mengacu capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Isi pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar isi pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.7 Capaian IKU Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6	4	4	100%	IKU
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Isi Pembelajaran sebanyak 100% dari dua indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Isi Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.8 Capaian IKT Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	4	4	100	IKT
2	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	2	50	IKT
3	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	100	IKT
4	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	4	100	IKT
Rerata				87,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Isi Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 87,5% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 1 IKT yang belum mencapai nilai standar, yaitu pada indikator Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah, hal ini dikarenakan matakuliah prodi PGSD masih 20% yang berwawasan global.

Tabel 2.9. Capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6	4	4	100	IKU
2	Evaluasi dan pematkhiran kurikulum	4	4	100	IKU
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	4	4	100	IKT
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	2	50	IKT
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	100	IKT
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	4	100	IKT
Rerata				91,66%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 91,66%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga satu indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.10 Total Hasil Capaian Standar Isi Pembelajaran

No	Capaian Standar Isi Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 2 indikator yang mencapai, 3 indikator yang melampaui, dan 1 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.11 Temuan Audit Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.12. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR ISI PEMBELAJARAN				
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6	4	4	Factor pendukungnya capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI sudah sesuai dengan profil lulusan
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	4	4	Factor pendukungnya yaitu evaluasi dan pemutakhiran kurikulum telah melibatkan pemangku kepentingan baik itu pakar program bidang studi, asosiasi, dinas pendidikan, kebutuhan pengguna
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang	4	4	Factor pendukungnya rata-rata nilai mahasiswa diatas 3,5

	pengetahuan dan keterampilan khusus			
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	2	Factor penghambatnya: matakuliah berwawasan global di Prodi PGSD masih sekitar 20 %
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	Factor pendukungnya: hampir semua matakuliah sudah terintegrasi dengan nilai-nilai islam dan juga sesuai dengan visi misi prodi
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	4	Factor pendukungnya Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 7 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar proses pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.13 Capaian IKU Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	100%	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	3	75%	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	3	75%	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	4	100%	IKU
Rerata				92,85%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Proses Pembelajaran sebanyak 92,85% dari tujuh indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Proses Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.14 Capaian IKT Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	1	25	IKT
2	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	3	75	IKT
3	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	0	25	IKT
Rerata				41,66%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Proses Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 41,66% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ketiga indikator tersebut belum mencapai, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar proses pembelajaran belum maksimal pada Program Studi PGSD

Tabel 2.15. Capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	100%	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	3	75%	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	3	75%	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	4	100%	IKU
8	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	1	25	IKT
9	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	3	75	IKT
10	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	0	25	IKT
Rerata				77,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 77,5%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan

ada 5 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.16 Total Hasil Capaian Standar Proses Pembelajaran

No	Capaian Standar Proses Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	5
	Total Indikator	10

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 5 indikator yang mencapai, belum ada indikator yang melampaui, dan 5 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.17 Temuan Audit Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
1	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	Minor
2	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Minor
3	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Mayor
4	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Minor
5	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.18 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya terkait dengan visi misi dan kurikulum, di semua 65 mata kuliah
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya terdapat dokumen RPS

	Semester (RPS)			disetiap matakuliah
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	Factor pendukungnya Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, dan dilaksanakan secara berkala
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	3	Factor penghambatnya: dosen telah melaksanakannya, namun belum ada bukti dokumen yg terkait
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya: Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	3	Factor penghambat: dalam proses pembelajaran sudah ada beberapa dosen yang mengaitkan dengan penelitian tapi tdk ada bukti sahih
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	4	Factor pendukung: sebanyak 31 mata kuliah dalam bentuk praktikum, lebih besar 20%
8	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	1	Factor penghambat: masih banyak dosen yang belum mengisi absen online di simak
9	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	3	Factor penghambat: dalam proses pembelajaran sudah ada beberapa dosen yang mengaitkan dengan penelitian dan PKM tapi tdk ada bukti sahih
10	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	0	Factor penghambat: belum ada mahasiswa yang memiliki prestasi di tingkat internasional,

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Penilaian pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.19 Capaian IKU Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Penilaian Pembelajaran sebanyak 100% dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Penilaian Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.20 Capaian IKT Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100	IKT
2	Rata-rata IPK lulusan	4	4	100	IKT
3	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	3	75	IKT
4	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)	4	4	100	IKT
Rerata				93,75%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Penilaian Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 93,75% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan masih ada satu indikator tersebut belum mencapai.

Tabel 2.21. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	100%	IKU
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100	IKT

6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	100	IKT
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	3	75	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)	4	4	100	IKT
Rerata				96,88%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Penilaian Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 96,88%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tujuh indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga satu indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.22 Total Hasil Capaian Standar Penilaian Pembelajaran

No	Capaian Standar Penilaian Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	8

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 4 indikator yang mencapai, 3 indikator yang melampaui, dan 1 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.23 Temuan Audit Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
1	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.24. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya telah memenuhi mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan RPS
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya terdapat kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya sudah memenuhi 7 unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran,
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	Factor pendukungnya: UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	Factor pendukungnya: semua matakuliah sudah berbasis pada bobot nilai dengan didukung dokumen yang ada
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	Factor pendukungnya rata rata ipk lulusan 3,54
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	3	Factor penghambat: Jumlah persentase kelulusan tepat waktu hanya 39,6 %
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah	4	4	Factor pendukung: Jumlah persentase keberhasilan studi 87,4%

	mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)			
--	--	--	--	--

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.25 Capaian IKU Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan					
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	4	1	25%	IKU
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	1	25%	IKU
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
5	Penugasan DTPS sebagai	4	3	75%	IKU

	Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa				
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	100%	IKU
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	100%	IKU
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	2	50%	IKU
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	50%	IKU
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	100%	IKU
11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	100%	IKU
Rerata				75%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebanyak 75% dari sebelas indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.26 Capaian IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan					
1	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	2	50%	IKT
2	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	1	25%	IKT
3	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	1	25%	IKT
4	Persentase kepuasan mahasiswa	4	2	50%	IKT

	terhadap Layanan Tenaga Kependidikan				
5	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	1	25%	IKT
Rerata				35%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 35% dari lima indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan semua indikator tersebut belum mencapai. hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan belum maksimal pada Program Studi PGSD.

Tabel 2.27. Capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan					
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	4	1	25%	IKU
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	1	25%	IKU
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	3	75%	IKU
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	100%	IKU
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	100%	IKU
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	2	50%	IKU
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	50%	IKU
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	100%	IKU

11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	100%	IKU
12	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	2	50%	IKT
13	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	1	25%	IKT
14	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	1	25%	IKT
15	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	2	50%	IKT
16	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	1	25%	IKT
Rerata				62,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Dosen dan Tenaga Kependidikan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 62,55%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan 10 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.28 Total Hasil Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Mencapai	6
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	10
	Total Indikator	16

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 6 indikator yang mencapai, belum ada indikator yang melampaui, dan 10 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya

beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.29 Temuan Audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan		
1	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	Mayor
2	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	Mayor
3	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Mayor
4	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	Minor
5	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Minor
6	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	Minor
7	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Mayor
8	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Mayor
9	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Minor
10	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.30 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan				
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	Factor pendukungnya Jumlah DTPS 35 orang
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	4	1	Factor penghambat: Jumlah DTPS S3 6 orang
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	1	Factor penghambat: persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor,lektor

				keala,guru bear terhadap total DTPS 37 %
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	Factor pendukungnya: Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi 1691 = 1:17,26
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	3	Factor penghambat: Pe3ugasan DTPS sebagai pembimbing Utama Tugas Akhir rata-rata 6 s/d 7 bimbingan
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	Factor pendukungnya rata-rata DTPS mengajar 16 kali pertemuan
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	Factor pendukung: DTT kurang dari 10%
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	2	Factor penghambat: 1 Rekognisi dalam 3 tahun terakhir/ 6 Dosen
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	Factor penghambat: ada laboran yang bersertifikat tapi bukan tendik
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	Factor pendukung: ada pengembangan dosen secara lisan, tdak ada roadmap.(dokumen)
11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	Factor pendukung: Telah memenuhi kualifikasi dan kecukupan Tendik (adm, Pustakawan, teknisi), Prodi 3 tendik (2 Simak , 1 adm.sukarela) UPPS : 19 tendik (2 pustakawan , 7
12	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	2	Factor penghambat: 25% telah mengikuti pelatihan disetiap tahun
13	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	1	Factor penghambat: tahun 20202 ini belum ada HAKI
14	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/	4	1	Factor penghambat: tahun 20202 belum ada dosen

	bereputasi terhadap total DTSPS setiap tahunnya			menulis artikel jurnal internasional,
15	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	2	Factor penghambat : persentase kepuasan rata" 50%
16	Persentase DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTSPS	4	1	Factor penghambat: tidak ada DTSPS menjadi anggota level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.31 Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran					
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	3	75%	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	25%	IKU

3	Luas ruang kerja per dosen	4	2	50%	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	3	75%	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	2	25%	IKU
Rerata				50%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebanyak 50% dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.32 Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran					
1	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	100%	IKT
2	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	100%	IKT
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	2	50%	IKT
4	Rasio bandwidth per mahasiswa	4	4	100%	IKT
Rerata				87,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 87,5% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan terdapat satu indikator yang belum mencapai.

Tabel 2.33. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran					
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	3	75%	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	25%	IKU
3	Luas ruang kerja per dosen	4	2	50%	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	3	75%	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	2	25%	IKU
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	100%	IKT
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	100%	IKT
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	2	50%	IKT
9	Rasio bandwidth per mahasiswa	4	4	100%	IKT
Rerata				66,66%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 66,66%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tiga indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan enam indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.34 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	9

Hasil audit menunjukkan bahwa belum ada indikator yang mencapai, sebanyak 3 indikator yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.35 Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran		
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	Minor
2	Kapasitas ruang kuliah	Mayor
3	Luas ruang kerja per dosen	Mayor
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Minor
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	Minor
6	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.36. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran				
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	3	Factor penghambat: belum Tersedianya sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	Factor penghambat: Ruang Kuliah belum di lengkapi dengan Ruangan AC
3	Luas ruang kerja per dosen	4	2	Factor penghambat: Hanya tersedia beberapa untuk per dosen
4	Jumlah bahan pustaka	4	3	Factor penghambat:

	berupa buku teks			kecukupan jumlah bahan pustaka berupa buku teks
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	2	Factor penghambat: baru 80% diakses dengan jaringan luas
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	Factor pendukung memenuhi kualitas ruang kerja pimpinan
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	Factor pendukung memenuhi jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional (sekolah dasar, journal education of learning, indoMS, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia)
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	2	Factor penghambat: baru 1 Jurnal yaitu IJERE
9	Rasio bandwidth per mahasiswa	4	4	Factor pendukung Rasio bandwidth sudah memenuhi yaitu 0,8

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai

dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pengelolaan Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.37. Capaian IKU Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran					
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	100%	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	100%	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	1	25%	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	100%	IKU
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	4	2	50%	IKU
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	100%	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	3	75%	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	100%	IKU
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
Rerata				85%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pengelolaan Pembelajaran sebanyak 85% dari sepuluh indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pengelolaan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.38 Capaian IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran					
1	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	100%	IKT
2	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	100%	IKT
3	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	100%	IKT
4	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	2	50%	IKT
5	Intensitas bimbingan PA	4	2	50%	IKT
6	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	3	75%	IKT
7	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	100%	IKT
8	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	3	75%	IKT
Rerata				81,25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pengelolaan Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 81,25% dari delapan indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada empat indikator yang belum mencapai. hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar Pengelolaan Pembelajaran belum maksimal pada Program Studi PGSD

Tabel 2.39. Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran					
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	100%	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	100%	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	1	25%	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana	4	4	100%	IKU

	akademik				
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	4	2	50%	IKU
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	100%	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	3	75%	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	100%	IKU
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	100%	IKT
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	100%	IKT
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	100%	IKT
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	2	50%	IKT
15	Intensitas bimbingan PA	4	2	50%	IKT
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	3	75%	IKT
17	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	100%	IKT
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	3	75%	IKT
	Rerata			83,33	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengelolaan Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 83,33%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa sebelas indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan tujuh indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.40 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	7
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	7
	Total Indikator	18

Hasil audit menunjukkan bahwa ada tujuh indikator yang mencapai, sebanyak empat indikator yang melampaui, dan tujuh yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.41 Temuan Audit Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran		
1	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Mayor
2	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Minor
3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Minor
4	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	Minor
5	Intensitas bimbingan PA	Minor
6	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	Mayor
7	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.41. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran				
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	Faktor pendukung: tersedia kebijakan pengembangan kurikulum
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	Faktor pendukung: Ketersediaan Pedoman

				Implementasi kurikulum
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	1	Faktor penghambat: Tidak adanya pedoman kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	Faktor pendukung: ketersediaan kebijakan suasana akademik di Manual Book Manajemen Mutu Program Studi
5	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	4	2	Faktor penghambat: Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	Faktor pendukung: laporan tersedia di laporan GKM yang d monev di tiap semester
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	Faktor pendukung: adanya analisis hasil pengukuran mahasiswa 2 kali setiap semester
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	3	Faktor penghambat: belum adanya data tingkat kepuasan mahasiswa thdp pengelolaan proses pembelajaran
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	Faktor pendukung: Tersedianya d laporan GKM
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	Faktor pendukung: tersedia panduan tugas akhir
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	Faktor pendukung: tersedianya laporan monev pembelajaran tiap semester
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	Faktor pendukung: adanya ketersediaan pedoman PA
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	Faktor pendukung: Tersedianya dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	2	Faktor penghambat: Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 3 hari sebelum Input KRS
15	Intensitas bimbingan PA	4	2	Faktor penghambat: rata-rata dosen melakukan

				pembimbingan 2kali satu semester
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	3	Faktor penghambat: 59 % - 75 % belum ada bukti dokumen
17	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	Faktor pendukung: rata-rata beban maksimal membimbing 6-10 mahasiswa
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	3	Faktor penghambat: rata-rata pembimbingan tugas akhir dosen 7 kali

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pembiayaan Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pembiayaan Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.42 Capaian IKU Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran					
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	3	75%	IKU

2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	4	1	25%	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	1	25%	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	100%	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	3	75%	IKU
Rerata				60%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pembiayaan Pembelajaran sebanyak 60% dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pembiayaan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.43 Capaian IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran					
1	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	4	1	25%	IKT
2	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	4	1	25%	IKT
3	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ketiga indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar Pembiayaan Pembelajaran belum maksimal pada Program Studi PGSD

Tabel 2.44. Capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran					
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	3	75%	IKU

2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	4	1	25%	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	1	25%	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	100%	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	3	75%	IKU
6	Perolehan dana hibah penelitian perdoson pertahun	4	1	25%	IKT
7	Perolehan dana hibah PkM perdoson pertahun	4	1	25%	IKT
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	1	25%	IKT
Rerata				46,87	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pembiayaan Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 46,87%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa hanya satu indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan tujuh indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.45 Total Hasil Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	7
Total Indikator		8

Hasil audit menunjukkan bahwa ada satu indikator yang mencapai, tidak ada indikator yang melampaui, dan tujuh yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.46 Temuan Audit Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran		
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	Mayor
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	Mayor
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	Mayor
4	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Mayor
5	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Mayor
6	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Mayor
7	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.47 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran				
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	3	Faktor penghambat: rata-rata biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir 18.000.000
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	4	1	Faktor penghambat: rata-rata penelitian dosen kurang dari 8 juta/dosen
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	1	Faktor penghambat rata-rata penelitian PKM dosen kurang dari 3 juta/dosen
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	Faktor pendukung adanya Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	3	Faktor penghambat
6	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	4	1	Faktor penghambat: Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun masih kurang dari 30 juta

7	Perolehan dana hibah PkM perdoson pertahun	4	1	Faktor penghambat Perolehan dana hibah penelitian perdoson pertahun masih kurang dari 10 juta
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	1	Faktor penghambat belum ada perolehan hibah PKM eksternal

B. Standar Penelitian

Standar Penelitian merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Hasil Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Hasil Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.48 Capaian IKU Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Hasil Penelitian					
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	0%	IKU
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
3	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	1	25%	IKU
6	Relevansi penelitian pada UPPS	4	2	50%	IKU
7	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	1	25%	IKU
8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	4	2	50%	IKU
9	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
Rerata				44,44%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Hasil Penelitian sebanyak 44,44% dari 9 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Hasil Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.49 Capaian IKT Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Hasil Penelitian					
1	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	100%	IKT
2	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi	4	2	50%	IKT

	internasional per dosen pertahun				
3	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	25%	IKT
4	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	4	100%	IKT
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	100%	IKT
6	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	100%	IKT
Rerata				79,16%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 79,16% dari 6 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator yang belum mencapai.

Tabel 2.50. Capaian IKU dan IKT Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Hasil Penelitian					
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	0%	IKU
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
3	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	1	25%	IKU
6	Relevansi penelitian pada UPPS	4	2	50%	IKU
7	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	1	25%	IKU
8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	4	2	50%	IKU
9	Publikasi internasional pada	4	1	25%	IKU

	kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir				
10	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	100%	IKT
11	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	50%	IKT
12	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	25%	IKT
13	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	4	100%	IKT
14	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	100%	IKT
15	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	100%	IKT
	Rerata			58,33%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Hasil Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 58,33%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan 9 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.51 Total Hasil Capaian Standar Hasil Penelitian

No	Capaian Standar Hasil Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	9
	Total Indikator	15

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai, ada 4 indikator yang melampaui, dan 9 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.52 Temuan Audit Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Hasil Penelitian		
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Mayor
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Mayor
3	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Mayor
4	Relevansi penelitian pada UPPS	Mayor
5	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Mayor
6	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Mayor
7	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Mayor
8	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Minor
9	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.53 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Hasil Penelitian				
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	Faktor penghambat: belum ada penelitian yang bersumber dari dana luar negeri
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	Faktor penghambat: belum ada penelitian yang di publikasi dari luar negeri
3	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	Faktor pendukung terdapat tiga judul artikel publikasi yang disitasi dalam 3 tahun (per 6 dosen) namun belum ada

				dokumen
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	Faktor pendukung Tiga hak cipta dalam 3 tahun (per 6 dosen) dalam tiga tahun terakhir, namun belum ada dokumen
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	1	Faktor penghambat belum ada dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah
6	Relevansi penelitian pada UPPS	4	2	Faktor penghambat:
7	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	1	Faktor penghambat dosen PGSD masih kurang melibatkan mahasiswa dalam penelitian
8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	4	2	Faktor penghambat dosen PGSD masih banyak yang belum mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
9	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	4	1	Faktor penghambat belum ada mahasiswa yang melakukan publikasi international
10	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	Faktor pendukung terdapat jumlah publikasi yang mendukung
11	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	Faktor penghambat baru 1 judul publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional
12	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	Faktor penghambat belum ada dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta
13	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	4	Faktor pendukung terdapat jumlah publikasi yang mendukung
14	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan	4	4	Faktor pendukung terdapat Keterlibatan

	penelitian			DTPS dalam kegiatan penelitian
15	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	Faktor pendukung terdapat luaran penelitian

2. Standar Isi Penelitian

Standar Isi Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Isi Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.54 Capaian IKU Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi Penelitian					
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	2	50%	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	4	1	25%	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi	4	1	25%	IKU

	serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri				
Rerata				50%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Isi Penelitian sebanyak 50% dari 4 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Hasil Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.55 Capaian IKT Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi Penelitian					
1	Persentase penelitian DTSP mencakup permasalahan global	4	3	75%	IKT
2	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	2	50%	IKT
Rerata				62,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Isi Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 62,5% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator yang belum mencapai.

Tabel 2.56. Capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi Penelitian					
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	2	50%	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTSP berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	4	1	25%	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTSP berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia	4	1	25%	IKU

	usaha, dan/atau industri				
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	3	75%	IKT
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	2	50%	IKT
	Rerata			54,16%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 54,16%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan 5 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.57 Total Hasil Capaian Standar Isi Penelitian

No	Capaian Standar Isi Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	5
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang mencapai, belum ada indikator yang melampaui, dan 5 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.58 Temuan Audit Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Isi Penelitian		
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	Minor
2	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	Minor
3	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Minor
4	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Minor
5	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.59. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Isi Penelitian				
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	2	Faktor Penghambat: jumlah jurnal baik nasional maupun internasional masih kurang dari 15 jurnal
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	Factor pendukung: dosen DTPS dalam menulis sduah merujuk pada renstra penelitian Universitas
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	4	1	Faktor Penghambat masih kurang dari 60% DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	1	Faktor Penghambat masih kurang dari 60% DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	3	Faktor Penghambat kurang dari 20% penelitian DTPS mencakup permasalahan global
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	2	Faktor Penghambat belum ada penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN

3. Standar Proses Penelitian

Standar Proses Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan peningkatan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Proses Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.60 Capaian IKU Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses Penelitian					
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	1	25%	IKU
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	1	25%	IKU
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	3	75%	IKU
Rerata				33,3%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Proses Penelitian sebanyak 33,3% dari 3 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Proses Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.61 Capaian IKT Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses Penelitian					
1	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	25%	IKT
2	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Proses Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Proses Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.62 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses Penelitian					
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	1	25%	IKU
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	1	25%	IKU
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	3	75%	IKU
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	25%	IKT
5	Persentase penelitian DTPS yang	4	1	25%	IKT

	memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian				
	Rerata			35%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Proses Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 35%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak ada indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan tidak ada indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.63 Total Hasil Capaian Standar Proses Penelitian

No	Capaian Standar Proses Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	5
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa belum ada indikator yang mencapai dan yang melampaui, dan 5 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.64 Temuan Audit Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Proses Penelitian		
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Minor
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Minor
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	Minor
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Minor
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.65 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Proses Penelitian				
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	1	Faktor penghambat masih kurang dari 60 % DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	1	Faktor penghambat kurang dari 60% mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	3	Faktor penghambat Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan adalah 80-99%
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	Faktor penghambat Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book adalah kurang dari 60%
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	1	Faktor penghambat Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian adalah kurang dari 60%

4. Standar Penilaian Penelitian

Standar Penilaian Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal

penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Penilaian Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.66 Capaian IKU Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian Penelitian					
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Penilaian Penelitian sebanyak 100% dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Penilaian Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.67 Capaian IKT Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian Penelitian					
1	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji	4	4	100%	IKT
2	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
3	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
4	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
Rerata				43,75%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Penilaian Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 43,75% dari 4 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 3 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Penilaian Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.68. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian Penelitian					
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	100%	IKU
3	Monitoring dan evaluasi	4	4	100%	IKT

	pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji				
4	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
5	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
6	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
	Rerata			62,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Penilaian Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 62,5%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 3 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 3 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.69 Total Hasil Capaian Standar Penilaian Penelitian

No	Capaian Standar Penilaian Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.70 Temuan Audit Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Penilaian Penelitian		
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Minor
2	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Minor
3	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.71. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Penilaian Penelitian				
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	Faktor pendukung dosen telah melaksanakan penilaian penelitian mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir,
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur: Edukatif merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; 2. Objektif merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; 3. Akuntabel merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti 4. Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	4	4	Faktor pendukung Penilaian sudah berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan

3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji	4	4	Faktor pendukung ketersediaan money dan bukti dokumen
4	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	Faktor penghambat belum ada Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi
5	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	Faktor penghambat belum ada Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi
6	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	Faktor penghambat belum ada Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi

5. Standar Peneliti

Standar Peneliti SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Peneliti yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah

auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Peneliti dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.72 Capaian IKU Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Peneliti					
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	3	75%	IKU
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	25%	IKU
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4	100%	IKU
Rerata				66,66%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Peneliti sebanyak 66,66% dari 3 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.73 Capaian IKT Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Peneliti					
1	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTSPS dalam setiap tahun	4	4	100%	IKT

2	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	75%	IKT
3	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	2	50%	IKT
Rerata				75%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Peneliti menunjukkan bahwa rata-rata capaian 75% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Peneliti belum maksimal.

Tabel 2.74. Capaian IKU dan IKT Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Peneliti					
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	3	75%	IKU
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	25%	IKU
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4	100%	IKU
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	4	100%	IKT

5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	75%	IKT
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	2	50%	IKT
Rerata				70,83%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Peneliti baik IKU maupun IKT berada pada nilai 70,83%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 4 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.75 Total Hasil Capaian Standar Peneliti

No	Capaian Standar Peneliti	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.76 Temuan Audit Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Peneliti		
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Minor
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya	Minor

	produk riset yang berdaya saing internasional.	
3	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Minor
4	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.77 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Peneliti				
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	3	Faktor penghambat: Instrumen Penelitian belum di Validasi
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	Faktor penghambat belum ada produk riset yang dihasilkannya berdaya saing internasional
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4	Faktor pendukung Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi sekitar 100%
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTSP dalam setiap tahun	4	4	Faktor pendukung dosen sudah melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total

				DTPS dalam setiap tahun
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	Faktor penghambat Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A adalah sekitar 80-99%
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	2	Faktor penghambat masih kurang Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Sarana dan Prasarana Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.77 Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian					
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	25%	IKU
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	3	75%	IKU
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	100%	IKU
Rerata				66,66%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Peneliti sebanyak 66,66% dari 3 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Sarana dan Prasarana Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.78 Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian					
1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	25%	IKT
2	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Peneliti menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini

menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Sarana dan Prasarana Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.79. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian					
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	25%	IKU
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	3	75%	IKU
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	100%	IKU
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	25%	IKT
5	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	25%	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 50%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 4 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.80 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.81 Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian		
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Mayor
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Minor
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Minor
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Mayor

b. Tabel 2.82 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian				
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional	4	1	Faktor Penghambat tidak adanya keberadaan laboratorium riset

	maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.			
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	3	Faktor Penghambat sekitar 50% penggunaan sarpras yang terdapat pada SIMPELMAS
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	Faktor Pendukung tersedianya kurang lebih 400 judul buku
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	Faktor Penghambat belum ada penyebaran angket
5	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	Faktor Penghambat belum ada yang tersertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pengelolaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.83 Capaian IKU Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Penelitian					
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	2	50%	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	3	75%	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	1	25%	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKU
Rerata				43,75%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pengelolaan Penelitian sebanyak 43,75% dari 4 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pengelolaan Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.84 Capaian IKT Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Penelitian					
1	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKT
2	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	100%	IKT
3	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pengelolaan Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum

mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pengelolaan Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.85. Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Penelitian					
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	2	50%	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	3	75%	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	1	25%	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKU
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKT
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	100%	IKT
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKT
Rerata				46,43%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengelolaan Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 46,43%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 6 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.86 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Penelitian

No	Capaian Standar Pengelolaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.87 Temuan Audit Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pengelolaan Penelitian		
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	Mayor
2	Adanya klinik proposal penelitian	Minor
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Minor
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Minor
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Minor
6	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.88

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pengelolaan Penelitian				
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	2	Faktor Penghambat belum ada RIP yang disusun
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	3	Faktor Penghambat 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak

				terdokumentasi dan adanya di LP3M
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	1	Faktor Penghambat tidak adanya ketersediaan prosiding
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	Faktor Penghambat tidak adanya pelaporan ketercapaian target penelitian
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	Faktor Penghambat hanya diadakan di LP3M, tidak di UPPS
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	Faktor Pendukung dilaksanakan di LP3M dan terdokumentasi
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	Faktor Penghambat bukan prodi yang melaporkan target publikasi tetapi LP3M

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.89 Capaian IKU Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian					
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	4	1	25%	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	2	50%	IKU
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	2	50%	IKU
Rerata				37,5%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian sebanyak 37,5% dari 4 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.90 Capaian IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian					
1	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	100%	IKT
2	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	25%	IKT
3	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per	4	1	25%	IKT

	tahun				
	Rerata			50%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.91. Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian					
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	4	1	25%	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	2	50%	IKU
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	2	50%	IKU
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	100%	IKT
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	25%	IKT
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	25%	IKT
Rerata				42,9%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 42,9%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 6 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.92 Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.93 Temuan Audit Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian		
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen per tahun	Minor
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Minor
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Minor
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Minor
5	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Minor
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.94

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian				
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	4	1	Faktor Penghambat Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun kurang dari 7juta/tahun
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	1	Faktor Penghambat Besaran dana diseminasi hasil penelitian, kurang dari 7juta/tahun
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	2	Faktor Penghambat Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi sekitar 7-8 juta/tahun
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	2	Faktor Penghambat Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal 10%-29%
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	Faktor Pendukung 100% Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	Faktor Penghambat belum terlaksana
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT)	4	1	Faktor Penghambat belum terlaksana

	terhadap jumlah dosen tetap per tahun			
--	---------------------------------------	--	--	--

C. Standar Pengabdian

Standar Pengabdian merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.95 Capaian IKU Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	0%	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	3	75%	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam	4	1	25%	IKU

	Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir				
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	2	50%	IKU
5	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
Rerata				35%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pengabdian Kepada Masyarakat sebanyak 35% dari 5 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.96 Capaian IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	4	100%	IKT
2	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	1	25%	IKT
3	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pengabdian Kepada Masyarakat belum maksimal.

Tabel 2.97. Capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	0%	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	3	75%	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	2	50%	IKU
5	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
6	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	4	100%	IKT
7	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	1	25%	IKT
8	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKT
Rerata				40,63%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengabdian Kepada Masyarakat baik IKU maupun IKT berada pada nilai 40,63%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 7 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.98 Total Hasil Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	7
	Total Indikator	8

Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 7 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.99 Temuan Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat		
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Minor
2	Relevansi PkM pada UPPS	Minor
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	Minor
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Minor
5	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Minor
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Minor
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.100

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat				
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	Faktor Penghambat Tidak adanya kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dlm 3 tahun terakhir
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	3	Faktor Penghambat hanya memenuhi 3 unsur
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	1	Faktor Penghambat kurang dari 15% Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya

				melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	2	Faktor Penghambat Rata-rata 3 juta dana pengabdian kepada masyarakat
5	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	1	Faktor penghambat belum ada dana PKM bersumber dari luar negeri
6	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	4	Faktor Pendukung rata-rata dosen memiliki Satu pengabdian per satu dosen dalam satu tahun
7	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	1	Faktor Penghambat belum ada dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta
8	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	Faktor Penghambat belum ada luaran

2. Standar Isi PKM

Standar Isi PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Isi PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Isi PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.101 Capaian IKU Standar Isi PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi PKM					
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	3	75%	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	100%	IKU
Rerata				87,5%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Isi PKM sebanyak **87,5%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Isi PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.102 Capaian IKT Standar Isi PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi PKM					
1	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	2	50%	IKT
2	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	4	100%	IKT
Rerata				75%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Isi PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 75% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 1 indikator tersebut belum mencapai.

Tabel 2.103. Capaian IKU dan IKT Standar Isi PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi PKM					
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	3	75%	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	100%	IKU
3	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	2	50%	IKT
4	Persentase PKM DTPS mencakup	4	4	100%	IKT

	permasalahan global				
	Rerata			81,25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 81,25%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 2 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.104 Total Hasil Capaian Standar Isi PKM

No	Capaian Standar Isi PKM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	4

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 2 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.105 Temuan Audit Standar Isi PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Isi PKM		
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Minor
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.106

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Isi PKM				
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	3	Faktor Penghambat sekitar 80% Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	Faktor pendukung Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat minimal 85% dari total PkM setiap Tahun
3	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	2	Faktor Penghambat belum ada PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN
4	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	4	Faktor pendukung lebih dari 20% PKM DTPS mencakup permasalahan global

3. Standar Proses PKM

Standar Proses PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Proses PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan

keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Proses PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.107 Capaian IKU Standar Proses PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses PKM					
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	1	25%	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	1	25%	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM		1	25%	IKU
Rerata				25%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Proses PKM sebanyak 25% dari 3 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Proses PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.108 Capaian IKT Standar Proses PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses PKM					
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	1	25%	IKT
2	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	3	75%	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Proses PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke-2 indicator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Proses PKM belum maksimal.

Tabel 2.109. Capaian IKU dan IKT Standar Proses PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses PKM					
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	1	25%	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	1	25%	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	1	25%	IKU
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	1	25%	IKT
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	3	75%	IKT
Rerata				35%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Proses PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 35%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak ada indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.110 Total Hasil Capaian Standar Proses PKM

No	Capaian Standar Proses PKM	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	5
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada satupun indikator yang mencapai dan yang melampaui, dan 5 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut

Tabel 2.111 Temuan Audit Standar Proses PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Proses PKM		
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Minor
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Minor
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	Mayor
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Minor
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.112

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Proses PKM				
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	1	Faktor Penghambat: tidak adanya roadmap PkM Fak./ Prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	1	Faktor Penghambat Tidak adanya Roadmap Fak/Prodi
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	1	Faktor Penghambat mahasiswa belum dilibatkan
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	1	Faktor Penghambat Tersedia 25% hasil monev
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	3	Faktor Penghambat belum 100% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.

4. Standar Penilaian PKM

Standar Penilaian PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil PkM.. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Penilaian PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.113 Capaian IKU Standar Penilaian PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian PKM					
1	Pedoman Penilaian PkM	4	4	100%	IKU
2	Review Proposal PkM	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Penilaian PKM sebanyak **100%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Penilaian PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.114 Capaian IKT Standar Penilaian PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian PKM					
1	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Penilaian PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke-2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Penilaian PKM belum maksimal.

Tabel 2.115. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian PKM					
1	Pedoman Penilaian PkM	4	4	100%	IKU
2	Review Proposal PkM	4	4	100%	IKU
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
Rerata				62,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Penilaian PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 62,5%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.116 Total Hasil Capaian Standar Penilaian PKM

No	Capaian Standar Penilaian PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	4

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan 2 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.117 Temuan Audit Standar Penilaian PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Penilaian PKM		
1	Survei Kepuasan dampak PkM	Minor
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.118

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Penilaian PKM				
1	Pedoman Penilaian PkM	4	4	Faktor Pendukung: Tersedia Pedoman Penilaian PkM di LP3M
2	Review Proposal PkM	4	4	Faktor Pendukung: Tersedia dokumen hasil review proposal PkM secara lengkap 100% di LP3M
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Faktor Penghambat tidak ada survey kepuasan yang telah dilaksanakan
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Faktor Penghambat tidak ada hasil survey

5. Standar Pelaksanaan PKM

Standar Pelaksanaan PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan PkM. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pelaksanaan PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator

tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pelaksanaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.119 Capaian IKU Standar Pelaksanaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pelaksanaan PKM					
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	100%	IKU
2	Roadmap PkM	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pelaksanaan PKM sebanyak **100%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pelaksanaan PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.120 Capaian IKT Standar Pelaksanaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pelaksanaan PKM					
1	PkM dosen bersama mahasiswa	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 1 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan indicator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pelaksanaan PKM belum maksimal.

Tabel 2.121. Capaian IKU dan IKT Standar Pelaksanaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pelaksanaan PKM					
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	100%	IKU
2	Roadmap PkM	4	4	100%	IKU

3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	1	25%	IKT
	Rerata			75%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pelaksanaan PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 75%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.122 Total Hasil Capaian Standar Pelaksanaan PKM

No	Capaian Standar Pelaksanaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan 1 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.123 Temuan Audit Standar Pelaksanaan PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pelaksanaan PKM		
1	PkM dosen bersama mahasiswa	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.124

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pelaksanaan PKM				
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	Faktor Pendukung: Tersedia hasil PkM sesuai bidang ilmu minimal 1 judul setiap tahun/dosen
2	Roadmap PkM	4	4	Faktor Pendukung

				Tersedia roadmap PKM dan di revisi tiap 4 tahun di LP3M
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	1	Faktor Penghambat masih kurang dari 25% keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

Standar Sarana dan Prasarana PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Sarana dan Prasarana PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.125 Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM					
1	Laboratorium PkM	4	1	25%	IKU
2	Roadmap PkM	4	3	75%	IKU
Rerata				50%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Sarana dan Prasarana PKM sebanyak **50%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Sarana dan Prasarana PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.126 Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM					
1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Sarana dan Prasarana PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 1 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Sarana dan Prasarana PKM belum maksimal.

Tabel 2.127. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM					
1	Laboratorium PkM	4	1	25%	IKU
2	Roadmap PkM	4	3	75%	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	25%	IKT
Rerata				41,66%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 41,66%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak ada indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.128 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa belum ada indikator yang mencapai dan yang melampaui, dan 3 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.129 Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM		
1	Laboratorium PkM	Minor
2	Roadmap PkM	Mayor
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.130

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM				
1	Laboratorium PkM	4	1	Faktor Penghambat Tidak Tersedia Sarana Laboratorium PKM
2	Roadmap PkM	4	3	Faktor Penghambat Tersedia sarana & prasarana PKM namun tidak lengkap
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	Faktor Penghambat kurang dari 50% persentase kepuasan

7. Standar Pengelolaan PKM

Standar Pengelolaan PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan PkM. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pengelolaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.131 Capaian IKU Standar Pengelolaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan PKM					
1	Lembaga PkM	4	4	100%	IKU
2	Rencana Strategi PkM	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pengelolaan PKM sebanyak **100%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pengelolaan PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.132 Capaian IKT Standar Pengelolaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan PKM					
1	Pedoman Pengelolaan PkM	4	4	100%	IKT
Rerata				100%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pengelolaan PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 100% dari 1 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan indikator tersebut sudah mencapai.

Tabel 2.133. Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan PKM					
1	Lembaga PkM	4	4	100%	IKU
2	Rencana Strategi PkM	4	4	100%	IKU
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	4	100%	IKT
Rerata				100%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengelolaan PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 100%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa semua indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.134 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan PKM

No	Capaian Standar Pengelolaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	0
	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan 1 yang melampaui, dan tidak ada indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.135 Temuan Audit Standar Standar Pengelolaan PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Pengelolaan PKM		
1		
2		
3		

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.136

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Standar Pengelolaan PKM				
1	Lembaga PkM	4	4	Faktor Pendukung elah Tersedia Lembaga untuk PKM => LP3M
2	Rencana Strategi PkM	4	4	Faktor Pendukung Tersedia Renstra PkM
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	4	Faktor Pendukung Tersedia pedoman pengelolaan PKM dan dievaluasi tiap 4 tahun

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.137 Capaian IKU Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan PKM					
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM sebanyak **100%** dari 1 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.138 Capaian IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan PKM					
1	Monev Penggunaan Dana	4		25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 1 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM belum maksimal.

Tabel 2.139. Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan PKM					
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4	100%	IKU
2	Monev Penggunaan Dana	4	1	25%	IKT
Rerata				62,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 62,5%.

Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 1 indikator yang belum memenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.140 Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	2

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan ada 1 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.141 Temuan Audit Standar Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM		
1	Monev Penggunaan Dana	Minor
2		
3		

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.145

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM				
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4	Faktor Pendukung terdapat pada bukti kontrak penelitian dan PKM
2	Monev Penggunaan Dana	4	1	Faktor penghambat belum tersedia Monev Penggunaan Dana

D. Standar Pelampauan

Standar Pelampauan merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Jatidiri

Standar Jatidiri SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Jatidiri yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Jatidiri dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.146 Capaian IKU Standar Jatidiri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR jatidiri					
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	100%	IKU
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	4	100%	IKU
3	Strategi pencapaian tujuan	4	3	75	IKU
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100%	IKU
Rerata				93,75%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Jatidiri sebanyak 93,75% dari 4 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Jatidiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.147 Capaian IKT Standar Jatidiri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Jatidiri					
1	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	3	75%	IKT
2	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	75%	IKT
3	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4	100%	IKT
Rerata				83,33%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Jatidiri menunjukkan bahwa rata-rata capaian 83,33% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar jatidiri belum maksimal.

Tabel 2.148. Capaian IKU dan IKT Standar jatidiri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR jatidiri					
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	100%	IKU
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	4	100%	IKU
3	Strategi pencapaian tujuan	4	3	75	IKU
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100%	IKU
5	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	3	75%	IKT
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	75%	IKT
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4	100%	IKT
Rerata				88,85%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar jatidiri baik IKU maupun IKT berada pada nilai 88,85%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 4 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.149 Total Hasil Capaian Standar Jatidiri

No	Capaian Standar Jatidiri	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 3 indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan ada 3 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.150 Temuan Audit Standar Standar Jatidiri

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Jatidiri		
1	Strategi pencapaian tujuan	Minor
2	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	Minor
3	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.151

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Jatidiri				
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	Faktor Pendukung Visi Program Studi Sudah sesuai dengan Visi Fakultas diperlihatkan pada web
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan		4	Faktor pendukung Sudah ada mekanisme dalam

		4		penyusunan Visi Misi di buktikan dengan dokumen terkait
3	Strategi pencapaian tujuan	4	3	Faktor penghambat Strategi pencapaian dalam mencapai tujuan sudah relevan dan perlu di tidak lanjuti dalam hal mekanismex
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	Faktor pendukung VMTS sudah dipahami oleh Seluruh Civitas Akademika dibuktika dengan bukti dokumen terkait
5	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	3	Faktor penghambat Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pada tingkat fakultas serta terdokumentasi secara baik. Namun belum di tingkat universitas
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	Faktor penghambat UPPS dan prodi telah melakukan sosialisasi dan VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat program studi serta terdokumentasi secara baik dan terbukti dengan dokume yang ada (https://pgsd.fkip.unismuh.ac.id). Namun belum di tingkat universitas
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4	Faktor pendukung Program Studi memiliki Panduan Penyusunan Evaluasi Visi dan Misi

2. Standar Tata Pamong

Standar Tata Pamong SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4

Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Tata Pamong yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Tata Pamong dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.152 Capaian IKU Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Tata Pamong					
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	1	25%	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	100%	IKU
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	3	75%	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	3	75%	IKU
Rerata				75%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Tata Pamong sebanyak 75% dari 5 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Tata Pamong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.153 Capaian IKT Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Tata Pamong					
1	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	100%	IKT
2	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	100%	IKT
3	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	100%	IKT
4	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	1	25%	IKT
5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	1	25%	IKT
6	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	3	75%	IKT
7	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu	4	4	100%	IKT
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	1	25%	IKT
Rerata				68,75%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Tata Pamong menunjukkan bahwa rata-rata capaian 68,75% dari 8 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 4 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Tata Pamong belum maksimal.

Tabel 2.154. Capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Tata Pamong					
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	1	25%	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	100%	IKU
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	3	75%	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	3	75%	IKU
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	100%	IKT
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	100%	IKT
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	100%	IKT
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	1	25%	IKT
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	1	25%	IKT
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	3	75%	IKT
12	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu	4	4	100%	IKT
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	1	25%	IKT

	Rerata	71,15%	
--	--------	--------	--

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Tata Pamong baik IKU maupun IKT berada pada nilai 71,15%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.155 Total Hasil Capaian Standar Tata Pamong

No	Capaian Standar Tata Pamong	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	7
	Total Indikator	13

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan ada 4 yang melampaui, dan ada 7 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.156 Temuan Audit Standar Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar tata pamong		
1	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	Minor
2	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut	Minor
3	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Minor
4	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Mayor
5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Mayor
6	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Mayor
7	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.157

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Tatapamong				
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	Faktor Pendukung kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggara organisasi hanya ada di UPPS
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	1	Faktor penghambat hanya memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	Faktor pendukung telah memenuhi komitmen pimpinan UPPS
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	3	Faktor penghambat belum ada inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	3	Faktor penghambat
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	Faktor pendukung telah memenuhi dengan bukti pelaksanaan RTM, dan tindak lanjut
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	Faktor pendukung Memiliki kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang memuat tingkat pendidikan, pangkat akademik, linieritas keilmuan dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah.

8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	Faktor penghambat Tidak ada panduan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	1	Faktor penghambat Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang hanya dihadiri sebagian pimpinan fakultas dan pimpinan program studi
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	1	Faktor penghambat UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) konsisten dengan sebagian besar kriteria (5-6) yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	3	Faktor penghambat ada pelaksanaan persentase survei kepuasan tapi belum diperlihatkan bukti hasil survei
12	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu	4	4	Faktor pendukung memenuhi keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	1	Faktor penghambat UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum

				dianalisis dan dievaluasi
--	--	--	--	---------------------------

3. Standar AIK

Standar AIK SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar AIK yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar AIK dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.158 Capaian IKU Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	100%	IKU
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	3	75%	IKU
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	3	75%	IKU
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4	4	100%	IKU
5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	4	100%	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	100%	IKU
Rerata				91,66%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar AIK sebanyak 91,66% dari 6 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar AIK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.159 Capaian IKT Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	100%	IKT
2	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	2	50%	IKT
3	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	100%	IKT
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	3	75%	IKT
Rerata				81,25%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar AIK menunjukkan bahwa rata-rata capaian 81,25% dari 4 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar AIK belum maksimal.

Tabel 2.160. Capaian IKU dan IKT Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	100%	IKU
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	3	75%	IKU
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	3	75%	IKU
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4	4	100%	IKU

5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	4	100%	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	100%	IKU
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	100%	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	2	50%	IKT
9	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	100%	IKT
10	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	3	75%	IKT
Rerata				87,5%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar AIK baik IKU maupun IKT berada pada nilai 87,5%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.161 Total Hasil Capaian Standar AIK

No	Capaian Standar AIK	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	10

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 4 indikator yang mencapai dan ada 2 yang melampaui, dan ada 4 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.162 Temuan Audit Standar Standar AIK

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar AIK		
1	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	Mayor
2	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Mayor
3	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Mayor
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.163

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR AIK				
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	Faktor Pendukung Kampus Unismuh sudah menerapkan kebijakan berbusana Muslim dan menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok, rambut gondrong, membina Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	3	Faktor penghambat hanya Dosen AIK dalam persyarikatan sudah memenuhi 3 diantara 4 indikator
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	3	Faktor penghambat Belum semua mahasiswa menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4 4	4	Faktor Pendukung Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah
5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	4	Faktor Pendukung Seluruh dosen dan tenaga kependidikan FKIP Unismuh mengikuti pengajian rutin sekali dalam satu bulan

6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	Faktor pendukung Mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	Faktor pendukung Semua mahasiswa bisa lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi atau magang dengan nilai B
8	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	2	Faktor penghambat hanya 10% mahasiswa yang menjelang penyelesaian studi telah hafal juz 30
9	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	Faktor Pendukung Seluruh pimpinan fakultas, pimpinan program studi, dan tenaga kependidikan mengikuti tahzinul qira'ah
10	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	3	Faktor penghambat tidak semua persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3,

4. Standar kerjasama

Standar AIK kerjasama SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar kerjasama yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah

auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar kerjasama dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.164 Capaian IKU Standar kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR kerjasama					
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	100%	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	2	50%	IKU
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	2	50%	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	2	50%	IKU
Rerata				55%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian Standar Kerjasama sebanyak 55% dari 5 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT Standar Kerjasama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.165 Capaian IKT Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kerjasama					
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	1	25%	IKT
2	Laporan kerjasama credit transfer system	4	1	25%	IKT

3	Laporan pelaksanaan joint research	4	1	25%	IKT
4	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	1	25%	IKT
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	3	75%	IKT
6	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	25%	IKT
Rerata				33,33%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Kerjasama menunjukkan bahwa rata-rata capaian 33,33% dari 6 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada ke-6 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Kerjasama belum maksimal.

Tabel 2.166. Capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kerjasama					
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	100%	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	2	50%	IKU
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	2	50%	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	2	50%	IKU
6	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan	4	1	25%	IKT

	fakultas bersama unit kerja terkait				
7	Laporan kerjasama credit transfer system	4	1	25%	IKT
8	Laporan pelaksanaan joint research	4	1	25%	IKT
9	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	1	25%	IKT
10	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	3	75%	IKT
11	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	25%	IKT
	Rerata			43,18%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Kerjasama baik IKU maupun IKT berada pada nilai 43,18%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa hanya 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.167 Total Hasil Capaian Standar Kerjasama

No	Capaian Standar Kerjasama	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	10
	Total Indikator	11

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan ada 10 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.168 Temuan Audit Standar Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Kerjasama		
1	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Mayor

2	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Mayor
3	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Mayor
4	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	Mayor
5	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Mayor
6	Laporan kerjasama credit transfer system	Mayor
7	Laporan pelaksanaan joint research	Mayor
8	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Mayor
9	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Mayor
10	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.169

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Kerjasama				
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	Faktor Pendukung ada Kerjasama Pendidikan yang sudah dilakukan
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	1	Faktor penghambat Jumlah kerjasama bidang pendidikan 6, Jumlah Dosen 35 org $6/35 = 0,17$
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	2	Faktor penghambat Tidak adanya kerjasama dalam bidang penelitian yang relevan dengan program studi
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola	4	2	Faktor penghambat Tidak adanya jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan

	oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir			dengan program studi yang dikelolah oleh UPPS
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	2	Faktor penghambat Tidak adanya jumlah kerjasama di tingkat internasional
6	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	1	Faktor penghambat Tidak adanya persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas
7	Laporan kerjasama credit transfer system	4	1	Faktor penghambat belum ada kerjasama credit transfer system
8	Laporan pelaksanaan joint research	4	1	Faktor penghambat belum ada pelaksanaan joint research
9	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	1	Faktor penghambat kurang dari 60 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat
10	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	3	Faktor penghambat telah ada instrumen pengukuran kepuasan berdasarkan dengan hasil penilaian cukup
11	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	Faktor penghambat belum adanya survei persentase kepuasan mitra kerja sama

5. Standar kemahasiswaan

Standar Kemahasiswaan SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Kemahasiswaan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Kemahasiswaan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.170 Capaian IKU Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kemahasiswaan					
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	25%	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	3	75%	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	50%	IKU
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	3	75%	IKU
Rerata				70,83%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Kemahasiswaan sebanyak 70,83% dari 6 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Kemahasiswaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.171 Capaian IKT Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kemahasiswaan					
1	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	100%	IKT
2	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	25%	IKT
3	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	1	25%	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Kemahasiswaan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Kemahasiswaan belum maksimal.

Tabel 2.172. Capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kemahasiswaan					
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	25%	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	3	75%	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	50%	IKU
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	3	75%	IKU
7	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	100%	IKT

8	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	25%	IKT
9	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	1	25%	IKT
	Rerata			63,55%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Kemahasiswaan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 63,55%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 3 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.173 Total Hasil Capaian Standar Kemahasiswaan

No	Capaian Standar Kemahasiswaan	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	9

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan ada 6 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.174 Temuan Audit Standar Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Kemahasiswaan		
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Mayor
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	Mayor
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Mayor
4	Pengukuran kepuasan mahasiswa	Mayor
5	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Mayor
6	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.175

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Kemahasiswaan				
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	Faktor penghambat Jumlah pendaftar 844, dan lulus seleksi 453 jadi perbandingan 1: 1,8
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	3	Faktor penghambat UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	Faktor penghambat Tidak adanya persentase mahasiswa asing
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	Faktor pendukung Adanya layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	Faktor Pendukung universitas telah menyediakan lembaga layanan kemahasiswaan yang berkaitan dengan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	3	Faktor penghambat belum ada hasil kepuasan yang dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa
7	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	Faktor pendukung Penyelenggaraan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI).

8	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	Faktor penghambat Pada Prodi Tidak adanya presentase prestasi non-akademik pada tingkat internasional, sedangkan pada Tingkat Fakultas terdapat 2 (Bhs inggris dan Fisika)
9	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	1	Faktor penghambat ada instrumen tidak ada hasil survei

Berikut hasil rata-rata disetiap standar, baik standar akademik maupun non akademik

Tabel 2.176 Capaian Standar Mutu Tahun Akademik 2020/2021

No	Standar	Capaian
1	Standar jatidiri	88,85
2	Standar AIK	87,5
3	Standar tata pamong	71,15
4	Standar Kerjasama	43,18
5	Standar kemahasiswaan	63,55
6	Standar keuangan	0
7	Standar kompetensi Lulusan	63,63
8	Standar isi pembelajaran	91,66
9	Standar proses pembelajaran	77,5
10	Standar penilaian pembelajaran	96,88
11	Standar dosen dan tenaga kependidikan	63,5
12	Standar sarana dan prasarana	66,66
13	Standar pengelolaan pembelajaran	83,33
14	Standar pembiayaan pembelajaran	46,87
15	Standar hasil penelitian	58,33
16	Standar isi penelitian	54,16
17	Standar proses penelitian	35
18	Standar penilaian penelitian	62,5
19	Standar peneliti	70,83
20	Standar sarana dan prasarana penelitian	50
21	Standar pengelolaan penelitian	46,43
22	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	42,9
23	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	40,63
24	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	81,2
25	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	35
26	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	62,5
27	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat	75
28	Standar sarana dan prasarana pengabdian	41,66
29	Standar pengelolaan pengabdian	100
30	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	62,5

	Rerata	62,09%
--	--------	--------

Berdasarkan pada tabel di atas terkait Capaian Standar Mutu Tahun Akademik 2020/2021 dari 30 standar rata-rata yang diperoleh adalah 62,09%.

BAB III REKOMENDASI, PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN

A. Rekomendasi

Setelah melakukan audit mutu internal maka teridentifikasi beberapa aspek yang menjadi temuan sebagai berikut:

a. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Sebaiknya mahasiswa diarahkan untuk melakukan publikasi
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Sebaiknya mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti tes dan telah lulus toefl sebelum ujian akhir
3	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	Sebaiknya dilakukan penyebaran form/angket kepuasan pengguna terhadap lulusan
4	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	Sebaiknya tracer study diperhatikan untuk dapat mengetahui respon alumni
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Sebaiknya tracer study diperhatikan untuk dapat mengetahui tempat kerja lulusan
6	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Sebaiknya Universitas memikirkan untuk kiranya mengadakan sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

2. Standar Isi pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Sebaiknya semua mata kuliah sudah berwawasan global agar dapat memiliki daya saing untuk alumni

3. Standar Proses pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	Sebaiknya dalam proses pembelajaran dijalin interaksi baik terhadap dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan

		mahasiswa dengan menggunakan sumber belajar yang memadai
2	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Sebaiknya dalam proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitiannya
3	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Sebaiknya dosen lebih memperhatikan dalam mengisi absensi di akun simak
4	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Sebaiknya dalam proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitian PKM
5	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Sebaiknya dilakukan peningkatan prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional

4. Standar Penilaian pembelajaran

Elemen standar	Rekomendasi
Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Sebaiknya perlu perhatian untuk meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	Sebaiknya dilakukan peningkatan Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3
2	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	Sebaiknya dilakukan peningkatan Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS
3	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Sebaiknya adanya pemerataan Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa
4	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	Sebaiknya dosen DTPS aktif memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja
5	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Sebaiknya perlu memperhatikan Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi
6	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti	Sebaiknya perlu memperhatikan Persentase jumlah tenaga kependidikan

	pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun
7	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Sebaiknya perlu memperhatikan Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS
8	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Sebaiknya dosen DTPS memperhatikan untuk aktif menulis artikel baik nasional/internasional
9	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Sebaiknya diberikan angket kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan dan terdokumentasi dengan baik sampai analisis hasil angket
10	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Sebaiknya dosen aktif menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Sebaiknya memperhatikan Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik
2	Kapasitas ruang kuliah	Sebaiknya memperhatikan Kapasitas ruang kuliah agar mahasiswa dan dosen nyaman dalam proses pembelajaran
3	Luas ruang kerja per dosen	Sebaiknya pimpinan memperhatikan ruang kerja setiap dosen
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Sebaiknya ditingkatkan jumlah bahan pustaka, agar mahasiswa lebih banyak referensi bacaan
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	Sebaiknya perlu memperhatikan Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT
6	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Sebaiknya prodi menyediakan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi dengan jumlah yang memadai

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Sebaiknya dalam pembelajaran sudah ada kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
2	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Sebaiknya dalam pembelajaran sudah ada Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.
3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Sebaiknya dilakukan penyebaran angket kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran
4	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	Sebaiknya Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 1 pekan sebelum Input KRS
5	Intensitas bimbingan PA	Sebaiknya Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 4 kali dalam satu semester
6	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	Sebaiknya perlu memikirkan peningkatan Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester
7	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Sebaiknya dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi 8-10 kali

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	Sebaiknya perlu adanya peningkatan biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir minimal 20/000.000/mahasiswa
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	Sebaiknya perlu adanya peningkatan dana penelitian Rata- rata minimal 10.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	Sebaiknya perlu adanya peningkatan dana penelitian Rata- rata minimal 5.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
4	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Sebaiknya perlu kecukupan Dana untuk dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3

		tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis
5	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Sebaiknya setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian baik internal maupun eksternal
6	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Sebaiknya setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian PkM baik internal maupun eksternal
7	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Sebaiknya setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian baik internal maupun eksternal

b. Standar penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Sebaiknya dosen DTPS lebih aktif melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang prodi
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Sebaiknya dosen DTPS lebih aktif melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang prodi serta mempublikasikannya
3	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Perlu adanya dosen yang aktif menjadi pembicara dalam forum ilmiah. Seperti pemateri, narasumber dll
4	Relevansi penelitian pada UPPS	Sebaiknya Relevansi penelitian pada UPPS perlu ditingkatkan
5	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Sebaiknya dosen meningkatkan Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa
6	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Sebaiknya dosen mengIntegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
7	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Perlu adanya layanan atau pemberian informasi terkait publikasi terhadap mahasiswa
8	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau	Perlu lebih memotivasi dosen untuk meningkatkan Jumlah publikasi pada

	konferensi internasional per dosen pertahun	seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun
9	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Perlu lebih memotivasi dosen untuk meningkatkan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta

2. Standar Isi Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	Perlu meningkatkan Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional
2	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	Perlu meningkatkan Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru
3	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Sebaiknya perlu meningkatkan Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat,
4	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Sebaiknya perlu ada pemberian motivasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global
5	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Sebaiknya perlu ada pemberian motivasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN

3. Standar Proses Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Sebaiknya perlu ada pemberian informasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Sebaiknya perlu ada pemberian informasi untuk meningkatkan Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capaian pembelajaran lulusan	Perlu lebih meningkatkan Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Sebaiknya dalam melakukan penelitian dosen memiliki log book
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Sebaiknya Prodi perlu memikirkan adanya layanan validasi instrumen

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Sebaiknya mahasiswa agar Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi
2	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Sebaiknya mengarahkan mahasiswa agar Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi
3	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Sebaiknya mahasiswa agar Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi

5. Standar Peneliti

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Sebaiknya semua unsur dalam penelitian sudah terpenuhi dengan baik
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Sebaiknya semua unsur terpenuhi dalam Keberadaan kelompok riset dosen tetap dan terdokumentasi dengan baik
3	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Sebaiknya mahasiswa siap betul mengikuti ujian akhir agar mendapatkan hasil maksimal
4	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Sebaiknya dosen DTPS perlu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam	Sebaiknya pimpinan menyediakan sarana dan prasarana Laboratorium riset

	jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Sebaiknya dosen aktif menggunakan atau mengajukan penelitian melalui web yang disediakan
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Perlu menyebarkan angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Perlu mengadakan pegawai laboratorium yang tersertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	Sebaiknya UPPS dan Prodi menyusun RIP (Rencana Induk Penelitian)
2	Adanya klinik proposal penelitian	Sebaiknya pimpinan menyediakan klinik penelitian secara konsisten dan terdokumentasi
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Perlu memperadakan prosiding setiap program studi
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Perlu Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Sebaiknya UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian
6	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Sebaiknya Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	Sebaiknya tersedia dana penelitian internal yang cukup untuk tiap dosen
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Sebaiknya dosen mendesiminasikan hasil penelitiannya baik mandiri maupun hibah penelitian
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Perlu meningkatkan Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi lebih dari 10 juta
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Sebaiknya dosen aktif memasukkan penelitiannya di hibah eksternal
5	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Sebaiknya Kaprodi dan dosen perlu memulai untuk aktif mendapatkan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Sebaiknya Kaprodi dan dosen perlu memulai untuk aktif mendapatkan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri

c. Standar pengabdian

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program	Sebaiknya dosen DTSP melakukan Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program studi

	studi dalam 3 tahun terakhir	
2	Relevansi PkM pada UPPS	Sebaiknya UPPS memenuhi semua standar relevansi PKM
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	Sebaiknya dosen dalam melaksanakan PKM melibatkan mahasiswa program studi
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Sebaiknya dosen DTPS mendapatkan dana PKM dengan Rata-rata minimal 5 juta per dosen
5	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Sebaiknya dosen melakukan Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Sebaiknya dosen aktif mendapatkan dana pengabdian dari luar institusi
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	Sebaiknya dosen dan mahasiswa berkolaborasi melakukan PKM dan membulikasinya

2. Standar Isi PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Sebaiknya semua dosen dalam membuat PKM yang merujuk pada renstra fakultas
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Sebaiknya dosen aktif melakukan PKM melalui joint PKM dengan mitra LN

3. Standar Proses PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Sebaiknya UPPS memiliki roadmap Fakultas/Prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai	Sebaiknya UPPS memiliki roadmap Fakultas/Prodi dan dosen dan mahasiswa mahasiswa yang melaksanakan PKM

	dengan roadmap Fakultas/Prodi	sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	Mahasiswa perlu terlibat dalam Kegiatan PkM bersama dosen
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Sebaiknya tersedia 100% Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Sebaiknya Tersedia 100% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.

4. Standar Penilaian PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Survei Kepuasan dampak PkM	Sebaiknya membuat angket Survei Kepuasan dampak PkM
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Sebaiknya dalam membuat angket Tingkat Kepuasan PKM memiliki Hasil Survei Kepuasan dampak PkM

5. Standar Pelaksanaan PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	PkM dosen bersama mahasiswa	Sebaiknya Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Laboratorium PkM	Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan Laboratorium PkM
2	Roadmap PkM	Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan Roadmap PkM
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Sebaiknya telah membuat angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM

7. Standar Pengelolaan PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1		

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Monev Penggunaan Dana	Sebaiknya Tersedia monev penggunaan dana PKM tiap tahun

d. Standar Pelampauan

1. Standar jatidiri

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Strategi pencapaian tujuan	Sebaiknya Strategi pencapaian dalam mencapai tujuan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.
2	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	Sebaiknya dalam Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik.
3	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Sebaiknya UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik

2. Standar AIK

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	Sebaiknya Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan sudah memenuhi 4 indikator yaitu memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah, terlibat aktif sebagai

		kader di Persyarikatan Muhammadiyah, aktif di Masjid tempat domisili
2	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Sebaiknya Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok
3	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Sebaiknya semua mahasiswa diwajibkan telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Sebaiknya Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 sudah 100%

3. Standar tata pamong

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	Sebaiknya UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
2	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut	Sebaiknya Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
3	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Sebaiknya UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal
4	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Sebaiknya dalam Penyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan

		fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dan perwakilan dosen
5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Sebaiknya UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses
6	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Sebaiknya hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi terdokumentasi dengan baik
7	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Sebaiknya Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan

4. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Sebaiknya Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi minimal 5 kerjasama di bidang pendidikan per 6 dosen
2	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Sebaiknya Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 4 Kerjasama bidang penelitian per 6 dosen
3	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Sebaiknya Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 4 Kerjasama bidang PkM per 6 dosen

4	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	Sebaiknya jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 2 Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per 6 dosen
5	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Sebaiknya Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait dengan persentase 91-100 % ditindaklanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
6	Laporan kerjasama credit transfer system	Sebaiknya Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas program Credit transfer sistem dengan persentase 91-100%
7	Laporan pelaksanaan joint research	Sebaiknya Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas Joint Research dengan persentase 91-100
8	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Sebaiknya Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan persentase 91-100
9	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Sebaiknya Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
10	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Sebaiknya dilakukan penyebaran angket kepuasan mitra kerja sama

5. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus	Sebaiknya Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 1:5

	seleksi	
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	Sebaiknya UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Sebaiknya jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif minimal 1% jumlah mahasiswa
4	Pengukuran kepuasan mahasiswa	Sebaiknya pengukuran kepuasan mahasiswa Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa, serta (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
5	Persentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Sebaiknya prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa minimal 0,2%
6	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Sebaiknya Persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan minimal 75%

B. Rencana Perbaikan

a. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mewajibkan mahasiswa untuk melakukan publikasi agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam menulis karya ilmiah
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti tes toefl sebelum ujian akhir, agar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik dan memiliki sertifikat toefl
3	Persentase kepuasan pengguna terhadap jumlah pengguna	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan penyebaran form/angket kepuasan pengguna terhadap lulusan. Sehingga dapat mengetahui hasil kepuasan pengguna lulusan
4	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan trecer study diperhatikan untuk dapat mengetahui respon alumni dan melakukan tindak lanjut atas hasil angket
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan trecer study diperhatikan untuk dapat mengetahui tempat kerja lulusan. Sehingga lulusan dapat teridentifikasi tempat bekerja
6	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Pimpinan Universitas memikirkan untuk kiranya mengadakan sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

2. Standar Isi pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan semua mata kuliah sudah berwawasan global agar dapat memiliki daya saing untuk alumni

3. Standar Proses pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen agar dalam melakukan proses pembelajaran dijamin interaksi baik terhadap dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa dengan menggunakan sumber belajar yang memadai
2	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen agar dalam melakukan proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitiannya
3	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen untuk lebih memperhatikan dalam mengisi absensi di akun simak
4	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen dalam melakukan proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitian PKM
5	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi, memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan peningkatan prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional

4. Standar Penilaian pembelajaran

Elemen standar	Rencana Perbaikan
Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu memperhatikan untuk meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen dalam meningkatkan Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3. Sehingga SDM prodi meningkat dan berkualitas
2	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memberikan motivasi, penghargaan, terhadap dosen yang aktif dalam mengurus kepangkatan sehingga terjadi peningkatan Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS
3	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan pemerataan Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa
4	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen DTPS aktif memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja
5	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu memperhatikan Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi
6	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu memperhatikan, memotivasi

	pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	dan memfasilitasi jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun
7	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu memperhatikan, memotivasi dan memfasilitas DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS
8	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen DTPS memperhatikan untuk aktif menulis artikel baik nasional/internasional
9	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi membuat angket kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan dan terdokumentasi dengan baik sampai analisis hasil angket
10	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen aktif menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memperhatikan Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik
2	Kapasitas ruang kuliah	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memperhatikan Kapasitas ruang kuliah agar mahasiswa dan dosen nyaman dalam proses pembelajaran
3	Luas ruang kerja per dosen	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memperhatikan ruang kerja setiap dosen
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi

		meningkatkan jumlah bahan pustaka, agar mahasiswa lebih banyak referensi bacaan
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu memperhatikan Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT
6	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi menyediakan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi dengan jumlah yang memadai

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi menyusun kebijakan dan pedoman untuk disen dapat mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
2	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi dalam pembelajaran sudah ada Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.
3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan penyebaran angket kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran. Sehingga dapat diketahui hasilnya dan ditundaklanjuti
4	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen agar Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 1 pekan sebelum Input KRS
5	Intensitas bimbingan PA	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen agar Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 4 kali dalam satu semester
6	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu memikirkan peningkatan Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang

		dari 2 (dua) semester
7	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen agar melakukan pembimbingan dengan melaksanakan bimbingan skripsi 8-10 kali

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu adanya peningkatan biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir minimal 20/000.000/mahasiswa
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu adanya peningkatan dana penelitian Rata-rata minimal 10.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu adanya peningkatan dana penelitian Rata-rata minimal 5.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
4	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu kecukupan Dana untuk dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis
5	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dan memberikan penghargaan setiap dosen yang aktif memperoleh hibah penelitian baik internal maupun eksternal
6	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian PkM baik internal maupun eksternal
7	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian baik internal maupun eksternal

b. Standar penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen DTPS lebih aktif melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang prodi
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen DTPS lebih aktif melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang prodi serta mempublikasikannya
3	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen untuk aktif menjadi pembicara dalam forum ilmiah. Seperti pematiri, narasumber dll
4	Relevansi penelitian pada UPPS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan mewajibkan adanya Relevansi penelitian pada UPPS yang perlu ditingkatkan
5	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen untuk meningkatkan Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa
6	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen untuk dapat mengIntegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran
7	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu menyediakan layanan atau pemberian informasi terkait publikasi terhadap mahasiswa
8	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu lebih memotivasi dosen untuk meningkatkan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun
9	Persentase dosen yang memperoleh dana	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu lebih

	penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	memotivasi dosen untuk meningkatkan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta
--	---	---

2. Standar Isi Penelitian

No	Elemen standar	Rencana perbaikan
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu meningkatkan Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional
2	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu memotivasi dosen dan meningkatkan Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru
3	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu meningkatkan Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat,
4	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu ada pemberian motivasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global
5	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu ada pemberian motivasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN dan dosen difasilitasi

3. Standar Proses Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu melakukan pemberian informasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu melakukan pemberian informasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capaian pembelajaran lulusan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu melakukan motivasi ke mahasiswa untuk dapat meningkatkan Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan dosen agar dalam melakukan penelitian dosen memiliki log book
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu melakukan dan memikirkan adanya layanan validasi instrumen

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan mahasiswa agar Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi
2	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan mahasiswa agar Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi
3	Hasil penelitian mahasiswa S3	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan

	dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	mahasiswa Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi
--	--	---

5. Standar Peneliti

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan mahasiswa agar semua unsur dalam penelitian sudah terpenuhi dengan baik yaitu mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan mahasiswa agar semua unsur terpenuhi dalam Keberadaan kelompok riset dosen tetap dan terdokumentasi dengan baik
3	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan mahasiswa agar mahasiswa siap betul mengikuti ujian akhir agar mendapatkan hasil maksimal
4	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan dosen agar dosen DTPS perlu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan sarana dan prasarana Laboratorium riset
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen aktif menggunakan atau mengajukan penelitian melalui web yang disediakan
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu menyebarkan angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana. Sehingga hasilnya dapat ditindaklanjuti
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan Perlu mengadakan pegawai laboratorium yang tersertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya UPPS dan Prodi menyusun RIP (Rencana Induk Penelitian). Sehingga dosen memiliki panduan
2	Adanya klinik proposal penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan menyediakan klinik penelitian secara

		konsisten dan terdokumentasi
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu memperadakan prosiding setiap program studi
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi membuat pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian.
6	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya tersedia dana penelitian internal yang cukup untuk tiap dosen dan adanya pemerataan dana untuk tiap dosen
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen mendesiminasikan hasil penelitiannya baik mandiri maupun hibah penelitian
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Perlu meningkatkan Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi lebih dari 10 juta
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen aktif memasukkan penelitiannya di

	penelitian internal	hibah eksternal
5	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi dan dosen perlu memulai untuk aktif mendapatkan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi dan dosen perlu memulai untuk aktif mendapatkan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri

c. Standar pengabdian

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen DTPS melakukan Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi
2	Relevansi PkM pada UPPS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya UPPS memenuhi semua standar relevansi PKM. Yaitu Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi; 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM; 3) melakukan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen dalam melaksanakan PKM melibatkan mahasiswa program studi minimal 25%
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen DTPS mendapatkan dana PKM

		dengan Rata-rata minimal 5 juta per dosen
5	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen melakukan Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen aktif mendapatkan dana pengabdian dari luar institusi
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen dan mahasiswa berkolaborasi melakukan PKM dan membuliskannya

2. Standar Isi PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya semua dosen dalam membuat PKM yang merujuk pada renstra fakultas sebagai pedoman
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen aktif melakukan PKM melalui joint PKM dengan mitra LN

3. Standar Proses PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya UPPS memiliki roadmap Fakultas/Prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya UPPS memiliki roadmap Fakultas/Prodi dan dosen dan mahasiswa mahasiswa yang melaksanakan PKM sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Mahasiswadiarahkan untuk perlu

		terlibat dalam Kegiatan PkM bersama dosen
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya tersedia 100% Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Tersedia 100% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.

4. Standar Penilaian PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Survei Kepuasan dampak PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi membuat angket Survei Kepuasan dampak PkM. Sehingga hasilnya dapat ditindaklanjuti
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dalam membuat angket Tingkat Kepuasan PKM memiliki Hasil Survei Kepuasan dampak PkM. Sehingga dapat ditindaklanjuti

5. Standar Pelaksanaan PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	PkM dosen bersama mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Laboratorium PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan Laboratorium PkM

2	Roadmap PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan Roadmap PkM
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya kaprodi telah membuat angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM

7. Standar Pengelolaan PKM

No	Elemen standar	Rencana perbaikan
1		

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Elemen standar	Rencana perbaikan
1	Monev Penggunaan Dana	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Tersedia monev penggunaan dana PKM tiap tahun dan terdokumentasi dengan baik

d. Standar Pelampauan

1. Standar jatidiri

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Strategi pencapaian tujuan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki Strategi pencapaian dalam mencapai tujuan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.
2	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan dalam Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik.
3	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan

		UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik
--	--	---

2. Standar AIK

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memotivasi dosen terkait Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan sudah memenuhi 4 indikator yaitu memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah, terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah, aktif di Masjid tempat domisili
2	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan menghimbau agar Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok
3	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan mewajibkan semua mahasiswa diwajibkan telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memotivasi agar Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 sudah 100%

3. Standar tata pamong

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan UPPS memiliki praktek baik (best

	sistem tata pamong	practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
2	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
3	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal
4	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan dalam Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dan perwakilan dosen
5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar

		masalah di UPPS, 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses
6	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi terdokumentasi dengan baik
7	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan melakukan Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan

4. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan meningkatkan Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi minimal 5 kerjasama di bidang pendidikan per 6 dosen
2	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan meningkatkan Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 4 Kerjasama bidang penelitian per 6 dosen
3	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan meningkatkan Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 4 Kerjasama bidang PkM per 6 dosen
4	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan meningkatkan jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 2

	dalam 3 tahun terakhir.	Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per 6 dosen
5	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan meningkatkan Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait dengan persentase 91-100 % ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
6	Laporan kerjasama credit transfer system	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki bukti sah kerjasama Fakultas program Credit transfer sistem dengan persentase 91-100%
7	Laporan pelaksanaan joint research	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki bukti sah kerjasama Fakultas Joint Research dengan persentase 91-100
8	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki bukti sah kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan persentase 91-100
9	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
10	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan melakukan penyebaran angket kepuasan mitra kerja sama

5. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memikirkan Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi seharusnya 1:5
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif minimal 1% jumlah mahasiswa
4	Pengukuran kepuasan mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki pengukuran kepuasan mahasiswa Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa, serta (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
5	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa minimal 0,2%
6	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan

	pembinaan dan layanan kemahasiswaan	memiliki hasil Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan minimal 75%
--	-------------------------------------	---

C. Rencana Pencegahan

a. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Adanya kewajiban yang dituangkan pada mata kuliah agar mahasiswa bisa menghasilkan karya tulis dan di publikasikan
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Kaprodi bekerjasama dengan lembaga terkait sehingga mampu memfasilitasi mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan toefl
3	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	Alumni diberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan memiliki sikap dan integritas yang baik sehingga pengguna puas
4	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	Alumni diberikan fasilitas yang memadai dan dapat digunakan mahasiswa baik akademik dan non akademik selama menjadi mahasiswa
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Mencetak alumni yang berkualitas dan profesional
6	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Pimpinan Universitas menyediakan pelatihan yang memperlihatkan keterampilan alumni sehingga mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

2. Standar Isi pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Menyusun kurikulum matakuliah berbasis berwawasan global

3. Standar Proses pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	Dalam proses pembelajaran dosen perlu memperhatikan model, metode atau strategi yang digunakan agar terjalin interaksi
2	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	mengarahkan dosen agar dalam melakukan proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitiannya
3	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Memberikan sanksi dan teguran terhadap dosen yang tidak mengisi daftar hadir saat mengajar
4	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	mengarahkan dosen dalam melakukan proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitian PKM
5	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Melakukan seleksi antar mahasiswa yang dapat mengikuti kompetisi akademik

4. Standar Penilaian pembelajaran

Elemen standar	Rencana Pencegahan
Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Memberikan himbauan terhadap dosen pembimbing dan mahasiswa tugas akhir agar dapat fokus menyelesaikan tugas akhir

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	Kaprodi mengidentifikasi dosen-dosen yang belum lanjut study S3 sehingga dapat diberi motivasi
2	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	Kaprodi mengidentifikasi dosen-dosen yang belum mengurus jabatan fungsional
3	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Kaprodi mengidentifikasi penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tidak melebihi dari ketentuan yang diberikan

4	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	Kaprodi mengidentifikasi dosen yang memiliki prestasi
5	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Melakukan rekrutmen laboran sesuai kualifikasi dan memiliki sertifikat laboran
6	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	Seluruh Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun
7	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Mengidentifikasi dosen yang belum menghasilkan kekayaan intelektual
8	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Mengidentifikasi dosen DTPS yang belum menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi
9	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Memberikan pelayanan yang baik sehingga mahasiswa puas terhadap layanan tenaga kependidikan
10	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Dosen DTPS dianjurkan untuk aktif mengikuti anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Memperhatikan sarana dan prasarana dan memperbaiki fasilitas yang belum memadai
2	Kapasitas ruang kuliah	Perlu memperhatikan fasilitas pendukung dalam ruangan belajar (memiliki AC)
3	Luas ruang kerja per dosen	Memfasilitasi setiap dosen memiliki ruang kerja
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Memperadakan bahan pustaka

5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	Memperhatikan fasilitas/sarana dan prasarana terhadap jumlah sarana
6	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Memperadakan bahan pustaka

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Mengidentifikasi serta Memperadakan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
2	Keterlaksanaan dan keberkanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Kaprodi membuat program di prodi baik dengan mahasiswa maupun dosen untuk menjadwalkan kegiatan ilmiah yang dilaksanakan tiap bulan
3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Kaprodi mengidentifikasi apa-apa saja angket yang akan dibuat dan ditujukan ke siapa pengisiannya
4	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	• Kaprodi mengontrol dosen untuk memberikan layanan bimbingan akademik terhadap mahasiswa • Mahasiswa dihimbau untuk aktif menghubungi dosen PA baik saat pengisian KRS atau kepentingan akademik lainnya
5	Intensitas bimbingan PA	Kaprodi bersama dosen menyusun jadwal bimbingan PA dalam satu semester berapa kali dilaksanakan
6	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	• Mahasiswa dihimbau untuk focus menyelesaikan tugas akhir • Membuat grup WA dalam mengontrol mahasiswa
7	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Kaprodi menentukan minimal 8 kali dosen melaksanakan pembimbingan skripsi mahasiswa

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	Menyusun dan mengatur anggaran biaya operasional
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	Adanya pemerataan dana penelitian
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	Adanya pemerataan dana PKM
4	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Menyiapkan dana yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran
5	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Mengidentifikasi dosen yang tidak aktif memasukkan hibah penelitian
6	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Mengidentifikasi dosen yang tidak aktif memasukkan hibah PKM
7	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Mengidentifikasi dosen yang tidak aktif memasukkan hibah penelitian dan PKM eksternal

b. Standar penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Aktif mencari sumber informasi terkait kegiatan penelitian bersumber dari dana luar negeri
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam melakukan publikasi ilmiah
3	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Menugaskan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah sebagai narasumber
4	Relevansi penelitian pada UPPS	Relevansi penelitian dengan memenuhi semua unsur
5	Persentase penelitian DTPS yang dalam	Kaprodi menghimbau agar dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam

	pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	melaksanakan penelitian
6	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Kaprodi mengarahkan dosen untuk dapat mengIntegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran
7	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	• Memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan publikasi • Memitivasi mahasiswa untuk aktif menulis
8	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Mengidentifikasi dosen yang sudah dan yang tidak melakukan publikasi baik nasional maupun internasional
9	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Memberikan informasi dana penelitian dari luar institusi

2. Standar Isi Penelitian

No	Elemen standar	Rencana pencegahan
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	Menyediakan rujukan berupa jurnal nasional dan international sebagai bahan pustaka
2	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	Menghimbau agar dosen tidak focus pada satu jenis penelitian saja
3	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Menghimbau agar dosen tidak focus pada satu jenis penelitian saja

4	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Menghimbau agar dosen tidak focus pada satu jenis penelitian saja dan aktif mengikuti perkembangan IPTEK dan permasalahan global
5	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Aktif mencari informasi penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN

3. Standar Proses Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Menghimbau dosen untuk mengikuti roadmap
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Menghimbau mahasiswa untuk mengikuti roadmap
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capaian pembelajaran lulusan	Dosen lebih memperhatikan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dengan memaksimalkan pembimbingan
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Menyediakan log book untuk masing-masing dosen
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Menyediakan tim validasi instrument dan mewajibkan mahasiswa melakukan validasi sebelum melakukan penelitian

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Mahasiswa tugas akhir diwajibkan untuk mempublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi

2	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Mahasiswa tugas akhir diwajibkan untuk mempublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi
3	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Mahasiswa tugas akhir diwajibkan untuk mempublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi

5. Standar Peneliti

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Membuat aturan mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Penelitian yang dilakukan dosen terdokumentasi dengan baik
3	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Mahasiswa dihimbau untuk belajar agar mendapatkan pemahaman yang baik terkait penelitiannya
4	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Kaprodi menghimbau dosen dan mahasiswa untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Menyediakan Laboratorium riset beserta tim pengelolanya
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Mengarahkan dosen untuk memiliki akun di simpelmas dan mengidentifikasi dosen yang belum memiliki akun
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	membuat angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana. Sehingga hasilnya dapat ditindaklanjuti
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Dalam rekrutmen laboran perlu memperhatikan kualifikasi pegawai laboratorium seperti telah memiliki sertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	menyusun RIP (Rencana Induk Penelitian). Kemudian disosialisasikan. Sehingga dosen memiliki panduan
2	Adanya klinik proposal penelitian	Memfasilitasi dan menyediakan klinik penelitian baik untuk mahasiswa maupun dosen

3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	memperadakan prosiding setiap program studi dari berbagai sumber
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Membuat laporan yang terdokumentasi dengan baik
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Mengupayakan agar dosen yang telah menulis karya ilmiah agar didesiminasikan hasil penelitiannya
6	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	Menyediakan dana yang cukup untuk penelitian internal dan pemeratakan dana tersebut di setiap prodi
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Mengidentifikasi besaran dana desiminasi hasil penelitian setiap dosen
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Aktif mencari informasi terkait pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Mengidentifikasi dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dengan dana penelitian internal
5	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Mengidentifikasi jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap. Sehingga bisa diberikan tindaklanjut untuk meningkatkan persentase

6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Mengidentifikasi jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap Sehingga bisa diberikan tindaklanjut untuk meningkatkan persentase
---	---	--

c. Standar pengabdian

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen DTSP melakukan Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program studi
2	Relevansi PkM pada UPPS	Mengidentifikasi Relevansi PkM pada UPPS yang mencakup semua unsur-unsur
3	Persentase PkM DTSP yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	Menghimbau dosen agar dalam Pelaksanaan PKM melibatkan mahasiswa
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Mengidentifikasi dana PKM baik mandiri maupun hibah PKM
5	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Mengidentifikasi kegiatan PKM relevan dengan prodi
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	• Mengidentifikasi dosen yang telah memperoleh dana pengabdian dari luar institusi. • Mencari informasi kegiatan PKM di luar institusi
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir	• Mengidentifikasi PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP • Mengarahkan mahasiswa untuk aktif membuat kegiatan PKM

2. Standar Isi PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Menghimbau dalam menyusun laporan PKM yang merujuk pada renstra fakultas
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Bekerjasama dalam membuat kegiatan PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN

3. Standar Proses PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Menghimbau dalam menyusun PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Menghimbau dalam menyusun PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	Menjalin kerjasama, kolaborasi antar dosen dan mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan PKM
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Melihat hasil monev PKM secara berkala dan menindaklanjuti
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Menyimpan dokumen dengan baik terkait Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM

4. Standar Penilaian PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Survei Kepuasan dampak PkM	Menyusun Survei Kepuasan dampak PkM dan menindaklanjuti hasilnya
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	memiliki Hasil Survei Kepuasan dampak PkM. Sehingga dapat ditindaklanjuti

5. Standar Pelaksanaan PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	PkM dosen bersama mahasiswa	kegiatan PkM dosen harus melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Laboratorium PkM	menyediakan Laboratorium PkM dan fasilitasnya serta tim pengelola
2	Roadmap PkM	Menyusun Roadmap PkM dengan tim dan terdokumentasi dengan baik
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Menyusun angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM dan menindaklanjuti hasilnya

7. Standar Pengelolaan PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1		

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Monev Penggunaan Dana	Memiliki dokumentasi yang baik terkait penggunaan dana dan memonitoring penggunaannya

d. Standar Pelampauan

1. Standar jatidiri

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Strategi pencapaian tujuan	melakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.
2	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai	menyusun dan menetapkan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan

	panduan	panduan yang telah ditetapkan pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik.
3	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik

2. Standar AIK

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	Memberikan Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan sudah memenuhi 4 indikator yaitu memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah, terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah, aktif di Masjid tempat domisili
2	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	menghimbau agar Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok dan memberikan sanksi bagi yang melanggar
3	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	mewajibkan semua mahasiswa diwajibkan telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi dan disediakan tim untuk penyeteroran hafalan
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	• menghimbau mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 sudah 100% • mewajibkan mahasiswa telah mengikuti DAD sebelum PLP dasar

3. Standar tata pamong

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar	memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong.

	sistem tata pamong	
2	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut	melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
3	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal
4	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	meyusun laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dan perwakilan dosen
5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses
6	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Mengidentifikasi hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi terdokumentasi dengan baik

7	Evaluasi capaian kinerja UPPS	menganalisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan
---	-------------------------------	--

4. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	mengidentifikasi Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi minimal 5 kerjasama di bidang pendidikan per 6 dosen
2	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	mengidentifikasi Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 4 Kerjasama bidang penelitian per 6 dosen
3	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	Mengidentifikasi Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 4 Kerjasama bidang PkM per 6 dosen
4	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	Mengidentifikasi jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS minimal 2 Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per 6 dosen
5	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Mengidentifikasi jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait dengan persentase 91-100 % ditindaklanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
6	Laporan kerjasama credit transfer system	memiliki bukti sah kerjasama Fakultas program Credit transfer sistem dengan persentase 91-100%
7	Laporan pelaksanaan joint research	memiliki bukti sah kerjasama Fakultas Joint Research dengan persentase 91-100
8	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	memiliki bukti sah kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil

		kegiatan pengabdian masyarakat dengan persentase 91-100
9	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	memiliki Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
10	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Melakukan penyebaran angket kepuasan mitra kerja sama

5. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	• Melakukan sosialisasi ke daerah-daerah terkait penerimaan Mahasiswa • Menyusun jadwal penerimaan lebih awal • Aktif menyebarkan informasi penerimaan mahasiswa diberbagai media • Memiliki daya saing dan keunggulan
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	• Melakukan sosialisasi ke daerah-daerah terkait penerimaan Mahasiswa • Menyusun jadwal penerimaan lebih awal • Aktif menyebarkan informasi penerimaan mahasiswa diberbagai media • Memiliki daya saing dan keunggulan
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	• Aktif menyebarkan informasi penerimaan mahasiswa diberbagai media • Memiliki daya saing dan keunggulan
4	Pengukuran kepuasan	• Menyusun instrument kepuasan

	mahasiswa	dengan baik • Menyebarkan angket dengan merata
5	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Aktif mendapatkan informasi kegiatan kompetisi diberbagai bidang
6	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Memberikan layanan yang baik